

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Buang. 2006. Potensi Padi Liar sebagai Sumber Genetik dalam Pemuliaan Padi. Sukamandi: Pemulia Tanaman pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Iptek Tanaman Pangan No. 2: 143-152.
- Agroinovasi. 2013. Panen dan Pasca Panen Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sinar Tani. No.3516 Tahun XLIII: 6-16.
- Alia, Y dan W. Wilia. 2011. Persilangan Empat Varietas Kedelei dalam Rangka Penyediaan Populasi Awal untuk Seleksi. Vol.13 No.1. Hal. 39-42.
- Andrian., Supriadi., dan P. Marpaung. 2014. Pengaruh Ketinggian Tempat dan Kemiringan Lereng Terhadap Produksi Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell. Arg.) di Kebun Hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. Jurnal Online Agroekoteknologi. Vol.2 No.3: 981-989.
- Arifianto, H., D.S Hanafiah, dan E.H Khardinata. 2015. Uji F1 dari Persilangan Genotipe antara Beberapa Varietas Kedelei (*Glycine max* L. Merrill) terhadap Tetua Masing-masing. Jurnal Online Agroekoteknologi. Vol.3 No.3: 1169-1179.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Minangkabau. 2017. Data Curah Hujan harian, Suhu Harian, Kelembaban Harian, dan Kecepatan Angin Harian bulan November 2016 sampai Maret 2017. Padang: BMKG BIM. 4 hal.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Solok. 2014. Kota Solok dalam Angka 2014. Solok: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Solok. 375 hal.
- Balai Besar Litbang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. 2015. Status Koleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Pangan pada Bank Gen Balitbangtan di BB Biogen. biogen.litbang.pertanian.go.id/2015/03/status-koleksi-sdg-tanaman-pangan-di-bank-gen-bb-biogen/ [02 Februari 2016].
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2012. Varietas Inpari 21 Batipuah. <http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietas/inbrida-padisawah-irigasi-inpari/content/item/24-inpari-21-batipuah> [01 Januari 2016].
- Biswas, MK., M.A.A Mondal., M. Hossain dan R. Islam. 2008. Utilization of Genetic Diversity and its Association with Heterosis for Progeny Selection in Potato Breeding Programs. American-Eurasian J. Agric. And Environ. Sci. Vol. 3 No. 6: 882-887.

- Bustamam, T. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Benih*. Padang: Universitas Andalas. 125 hal.
- Chukwu, S.C., E.O. Okporie., G.C. Onyishi., L.G. Ekwu., A.C. Nwogbaga., and N.V. Ade. 2016. Application of Diallel Analyses in Crop Improvement. *Agriculture and Biology Journal of North Americam*. Vol. 7 No.2: 95-106
- Coffman, W.R. and R.M. Herrera. 1980. *Rice*. In: Fehr, W.R. and H.H. Hadley., editor. *Hybridization of Crop Plants*. Madison, Wisconsin: American Society of Agronomy and Crop Science of America. pp. 511-522.
- Darjanto dan S. Satifah. 1982. *Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan*. Jakarta: PT Gramedia. 156 hal.
- De Datta. S.K. 1981. *Principles and Practices of Rice Production*. New York: A Wiley Interscience Publication. John Wiley and Sons. 618 p.
- Departemen Pertanian. 2007. Keputusan Menteri Pertanian No: 73/Kpts/SR.120/2/2007 tentang Pelepasan Galur Padi Sawah Lokal Anak Daro Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama Anak Daro. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Departemen Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/03/2007 tentang Penyempurnaan Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih*. Padang: Universitas Andalas. 57 hal.
- Lersten, N.R. 1980. Reproduction and Seed Development. In: Fehr, W.R. and H.H. Hadley., editor. *Hybridization of Crop Plants*. Madison, Wisconsin: American Society of Agronomy and Crop Science of America. pp. 17-43.
- Limbongan, Y.L., B.S Purwoko., Trikoesoemaningtyas., dan H. Aswidinnoor. 2009. Respon Genotipe Padi Sawah terhadap Pemupukan Nitrogen di Dataran Tinggi. *J. Agron. Indonesia*. Vol. 37 No. 3: 175-182.
- Major, D.J. 1980. *Environmental Effects on Flowering*. In: Fehr, W.R. and H.H. Hadley., editor. *Hybridization of Crops Plants in Rice*. Madison, Wisconsin: American Society of Agronomy and Crop Science America. pp. 1-15
- Makarim, A.K. dan E. Suhartik. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi : 295-330.
- Musniawati, A., Baharuddin., T. Joko., dan A. Abdullah. 2015. Pemuliaan Tanaman Padi Aromatik Lokal Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat*. Vol. IV No. 2: 205-213.

- Muthmainah, I.S. 2009. Seleksi Tanaman Generasi F1 Hasil Persilangan *Hemerocallis* Kultivar “After the Fall” dengan “Happy Return”. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 53 hal.
- Natural Resources Conservation Service. 2016. Plans Profile for *Oryza sativa*. <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=ORSA> [03 Februari 2016]
- Peng, S., G. S. Kush., P. Virk, Q. Tang., Y. Zou. 2008. Progress in Ideotype Breeding to Increase Rice Yield Potential. *Field Crops Research*: 32-38.
- Poehlman, J.M. dan D.A. Sleeper. 1996. *Breeding Field Crops*. (edisi keempat). Iowa: Iowa State University Press. 432 p.
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya. 137 hal.
- Redaksi Agromedia. 2010. *Petunjuk Pemupukan*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka. 100 hal.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta: Grasindo. 144 hal.
- Sangadji, S. 2001. Pengaruh Iklim Tropis di Dua Ketinggian Tempat yang Berbeda terhadap Potensi Hasil Tanaman Soba (*Fagopyrum esculentum* Moench.). [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 60 hal.
- Sari, N.A. 2012. Pengaruh Kondisi Cuaca Pada Keragaan Tiga Varietas Padi pada Musim Tanam II di Indramayu. [skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 34 hal.
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. P.T. Sastra Hudaya. Jakarta. 320 hal.
- Siswoputranto. 1976. *Komoditi Ekspor Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 310 hal.
- Soemartono., B. Samad., dan Hardjono. 1972. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta: Yasagama. 194 hal.
- Steel, Robert G.D. dan J.H. Torrie. 1980. *Principles and Procedures of Statistics*. (edisi kedua). New York: McGraw Hill. 633 p.
- Subantoro, R., S. Wahyuningsih., dan R. Prabowo. 2008. Pemuliaan Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Lokal Menjadi Varietas Lokal Yang Unggul. Semarang: Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Vol 4. No 2: 62-74
- Sudirman dan A. Iwan. 2009. *Mina Padi: Budidaya Ikan Bersama padi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 73 hal.
- Suhartatik, E., Mardani., dan Satato. 2007. Pengaruh Pemupukan dan Pemberian Air Terhadap Waktu Umur Pembungaan Galur Tetua Padi Hibrida. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi: 197-208.

- Suhartini, T. 2010. Keragaman Karakter Morfologi Plasma Nutfah Spesies Padi Liar (*Oryza* spp). Buletin Plasma Nutfah. Vol. 16 No. 1: 17-28
- Supartopo. 2006. Teknik Persilangan Padi (*Oryza sativa*) untuk Perakitan Varietas Unggul Baru. Buletin Teknik Pertanian. Vol. 11 No. 2: 76-80.
- Suparyono dan A. Setyono. 1994. *Padi*. (cetakan kedua). Jakarta: Penerbit Swadaya. 253 hal.
- Supranto, J. 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. (edisi keenam). Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 384 hal.
- Susanto, U., A.A. Daradjat., dan B. Suprihatno. 2003. Perkembangan Pemuliaan Padi di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian, Vol. 22 No.3: 125-131.
- Syukur, M., S. Sujiprihati., dan R. Yuniarti. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. (edisi revisi). Jakarta: Penebar Swadaya. 348 hal.
- Virmani, S.S. and H.L Sharma. 1993. *Manual for Hybrid Rice Seed Production*. Philipina: International Rice Research Institute. 57 p.
- Wahyuti, T.B., B.S Purwoko., A. Junaedi., Sugiyanta., dan B. Abdullah. 2013. Hubungan Karakter Daun dengan Hasil Padi Varietas Unggul. J. Agron. Indonesia. Vol. 41 No.3: 181-187
- Warisno. 1998. *Jagung Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius. 81 hal.
- Widyastuti, Y., I.A. Rumanti, dan Satoto. Perilaku Pembungaan Galur-galur Tetua Padi Hibrida. Sukamandi: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Iptek Tanaman Pangan. Vol. 7 No. 2: 67-78
- Yandianto. 1993. *Bercocok Tanam Padi*. Bandung: M2S Bandung. 148 hal.
- Yatim, W. 1986. *Genetika*. Bandung: Transito. 270 hal.
- Yoshida, S. 1981. *Fundamentals of Rice Crop Science*. Philipina: International Rice Research Institute. 269 p.
- Zen, S., A.A Syarif., dan P.Yufdy. 2011. *Varietas Unggul Lokal Padi Sawah dengan Rasa Pera Spesifik Sumatera Barat*. Solok: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. 33 hal.